BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Media tanam batang eceng gondok basah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jamur tiram. Berdasarkan uji Anova dengan nilai signifikansi < 0,05, penggunaan batang eceng gondok basah terbukti efektif mendukung pertumbuhan jamur tiram. Perlakuan ini menghasilkan laju pertumbuhan miselium, panjang tubuh buah, lebar tudung, jumlah, dan berat jamur yang lebih optimal dibandingkan media tanam kering maupun campuran. Hal ini menunjukkan bahwa kelembaban batang eceng gondok menjadi faktor krusial dalam mendukung pertumbuhan jamur tiram. Kandungan selulosa, hemiselulosa, dan lignin pada batang eceng gondok turut berperan dalam pertumbuhan jamur tiram putih, sementara tambahan nutrisi dari dedak, kapur, dan jagung juga meningkatkan keberhasilan pertumbuhan jamur tiram.
2. Validasi buku ilmiah populer (BIP) berjudul berdasarkan penilaian tiga validator, BIP berjudul "Media Tanam terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram" menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi dengan rata-rata persentase 87,36%. Penilaian mencakup berbagai aspek, termasuk koherensi, keterbacaan, kosakata, format, kejelasan makna kata, penggunaan kalimat aktif dan pasif, metode penulisan, aplikasi, implikasi,

definisi, penjelasan, serta gaya penulisan seperti narasi, humor, dan analogi. Dengan hasil ini, BIP dinyatakan valid digunakan tanpa perlu perbaikan signifikan, meskipun saran dan masukan dari para validator tetap diperhatikan untuk meningkatkan kualitas buku.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar tidak menggunakan media tanam yang terlalu lembap atau basah, karena kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko kontaminasi, seperti munculnya belatung atau mikroorganisme lain yang dapat mengganggu pertumbuhan jamur tiram.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pemanfaatan batang eceng gondok sebagai media tanam pada berbagai jenis jamur lain selain jamur tiram putih, sehingga dapat diketahui potensi luas batang eceng gondok dalam mendukung budidaya jamur secara berkelanjutan.
3. Pada penelitian selanjutnya, variasi perlakuan media batang eceng gondok dapat diperbanyak, misalnya dengan menambahkan kombinasi bahan organik lain seperti dedak, jagung giling, atau kapur dengan komposisi berbeda, atau ada tambahan kombinasi komposisi lain agar dapat menemukan formulasi media yang paling efektif.
4. Penelitian selanjutnya juga berpeluang untuk mengkaji kualitas hasil jamur tiram yang tumbuh pada media batang eceng gondok, baik dari sisi kandungan gizi, rasa, maupun teksturnya, sehingga manfaat penelitian tidak hanya sebatas produktivitas tetapi juga kualitas konsumsi.

5. Melakukan penelitian selanjutnya dengan uji coba di lokasi dan kondisi lingkungan yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitas batang eceng gondok digunakan sebagai media tanam untuk jamur tiram, sehingga temuan penelitian ini memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas.